



**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPERILAKU JUJUR MENGGUNAKAN
METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA
KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN
PELAJARAN 2014/2015**

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:

DIAN KUNTARI VITRIAWATI
NPM. 11.1.01.11.0612

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

DIAN KUNTARI VITRIAWATI
NPM.11.1.01.11.0612

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPERILAKU JUJUR
MENGUNAKAN METODE BERCERITA PADA ANAK
KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M. Psi
NIDN : 0720058503

Pembimbing II

Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN : 0705068602



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DIAN KUNTARI VITRIAWATI
NPM.11.1.01.11.0612

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPERILAKU JUJUR
MENGUNAKAN METODE BERCERITA PADA ANAK
KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal: 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi



Mengetahui
Dekan FKIP,

DEWI SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN. 0716046202



**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPERILAKU JUJUR MENGGUNAKAN
METODE BERCEKITA
PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA KEDUNGSARI
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

DIAN KUNTARI VITRIAWATI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa metode bercerita bukan sekedar penerapan yang sudah ada, tetapi dianggap mampu mengembangkan kemampuan berperilaku jujur. Karena kemampuan berperilaku jujur anak kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri ini masih lemah, yang artinya masih perlu adanya bimbingan dari guru khususnya dalam kemampuan berperilaku jujur. Dan untuk mengatasi masalah tersebut di atas, peneliti melaksanakan kegiatan meningkatkan kemampuan berperilaku jujur anak melalui metode bercerita. Yang mana kegiatan ini dimaksudkan untuk menarik perhatian anak dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu: Apakah melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berperilaku jujur pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, dengan sampel siswa kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari yang terdiri dari 20 anak. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data meliputi observasi dan Unjuk Kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berperilaku jujur pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Perilaku Jujur, Metode Bercerita

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada usia anak 0 – 6 tahun berkembang sangat cepat hingga 80 %. Pada usia tersebut otak menerima dan menyerap berbagai informasi tidak melihat baik dan buruk, itulah masa-masa dimana perkembangan fisik mental spiritual anak akan mulai terbentuk karena itu banyak yang menyebut masa tersebut sebagai masa emas (*golden age*). Pada masa ini anak belum mengerti apa itu nilai moral dan agama, oleh karena itu tugas kita sebagai pendidik kita harus menanamkan nilai-nilai moral sejak dini. Kurangnya pemahaman nilai agama dan moral pada anak usia dini disebabkan karena masih banyak guru yang kurang sabar dan guru yang masih minim dalam pemahaman agama.

Dari hasil observasi di atas, peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari. Adapun langkah-langkah yang digunakan Guru yaitu menerapkan metode bercerita. Guru mengajak anak untuk menyimak cerita. Tentunya cerita yang dibawakan harus menarik dan menyenangkan serta cerita yang membawa pesan agama dan moral. Setelah menyampaikan cerita, Guru memberikan kesempatan anak didik untuk tanya jawab. Selanjutnya Guru menyampaikan kesimpulan dari isi cerita tentang perilaku jujur. Guru menjelaskan bahwa perilaku jujur merupakan perbuatan baik.

Ditinjau dari aspek perkembangan Niali Agama dan Moral, kebutuhan akan perilaku jujur sangat terasa manfaatnya. Karena itu peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan berperilaku jujur pada anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan kemampuan berperilaku jujur pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari kecamatan Tarokan kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari pesan moral yang disampaikan melalui metode cerita, diharapkan anak didik mengetahui dan memahami perilaku jujur.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perilaku Jujur

a. Pengertian Kemampuan Perilaku Jujur

Menurut Gunarti, dkk, (2014), perilaku adalah cerminan kepribadian seseorang yang tampak dalam perbuatan dan interaksi terhadap orang lain dalam lingkungan sekitarnya.

Pada anak, perilaku dapat terbentuk melalui kebiasaan sehari-hari secara non formal. Artinya suatu perbuatan yang

dilakukan atas anjuran orang dewasa atau perilaku orang dewasa yang sengaja ditujukan kepada anak untuk diikuti.

Menurut Fikiri, dkk, (2013), jujur adalah memberitakan sesuatu yang benar sesuai dengan kenyataan, baik dengan perkataan maupun perbuatan.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku jujur

Perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitarnya. Begitu juga dengan perkembangan moral anak, tentu tidak lepas lingkungan dimana anak anak barada. Agar efektif pendidikan karakter harus dilakukan 3 pendekatan yaitu pendekatan berbasis kelas, kultur sekolah dan komunitas (Albertus, 2010).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter jujur pada anak menurut Gunarsa, (dalam Semiawan, 2010)

1. Lingkungan rumah

Interaksi sosial awal terjadi di dalamkelompok keluarga. Anak belajar dari orang tuanya, saudara kandung dan anggota keluarga yang lainnya.

Stimulasi moral ibu pada anak akan mudah diinternalisasi oleh anak karena kedekatan mereka membantu anak menjadi terbuka dan mencegah anak berperilaku buruk. Hal ini secara tidak langsung bisa menerapkan sikap jujur pada anak.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungansekolah memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter anak.Dan memiliki peranan yang besar dalam membentuk karakter bangsa dalam mengembangkan kultur akademis dalam lingkungan sekolah dalam membentuk karakter anak berperilaku jujur dan bertanggung jawab karena adanya tata peraturan, norma-norma sosial, pemahaman moral dan etika yang berlaku di suatu sekolah.

Kegagalan dalam mengembangkan pendidikan karakter jujur pada anak didik menjadi keutamaan akademis yang menjadi unsur dalam pembentukan karakter, maka akan berkembang perilaku tidak jujur seperti mencontek.

c. Metode Pengembangan Perilaku jujur

Menurut Hidayat, (2010) adapun metode yang dikembangkan yaitu metode bercerita, karyawisata,bernyanyi, sajak.

a) Metode Bercerita

Bercerita merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bercerita juga dapat

menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

b) Karya Wisata

Bagi anak Taman Kanak-Kanak, karya wisata berarti memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi atau mengkaji segala sesuatu secara langsung.

Karya wisata juga berarti membawa anak Taman Kanak-Kanak ke objek tertentu sebagai pengayaan pembelajaran pemberian pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh anak di dalam kelas dan juga memberi kesempatan anak untuk mengobservasi dan mengalami sendiri dari dekat.

c) Metode Bernyanyi

Pendekatan dari penerapan metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara nyata mampu membuat anak senang dan bergembira. Anak di arahkan pada sikap dan kondisi psikis untuk mengembangkan rasa, melalui ungkapan kata dan nada.

d) Sajak

Sajak memiliki kesamaan dengan syair (dalam Bahasa Arab), yang memiliki makna kumpulan kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (ritme) terutama pada akhir baris, Kamus Bahasa Indonesia (dalam Hidayat, 2010).

Melalui pendekatan pengucapan sajak, anak bisa kita bawa ke dalam suasana halus, indah, dan menghargai arti sebuah seni. Selain itu anak kita perkenalkan untuk menikmati uraian kata-kata yang indah sebagai perwujudan dari gagasan dan perasaan kebatinan seseorang.

d. Media

a) Pengertian Media

Menurut Gagne dalam Sujiono,dkk, (2011) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar.

Sedangkan Briggs dalam Sujiono,dkk, (2011) berpendapat bahwa media segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar.

b) Penerapan media dalam mengembangkan perilaku jujur

Menurut Moeslicatoen, (2004), ada beberapa macam teknik bercerita yang dapat di gunakan antara lain guru dapat membaca langsung dari buku, menggunakan ilustrasi dari buku gambar, menggunakan papan flanel, menggunakan boneka, bermain peran dalam suatu cerita.

2. Metode Bercerita

a. Pengertian Metode Bercerita

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. (Bachri,2005)

Menurut Tampubolon (dalam Gunarti 2010), "Bercerita kepada anak memainkan peranan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak".

b. Kelengkapan yang digunakan untuk metode bercerita

Menurut Gunarti (2010) Bercerita dengan menggunakan alat peraga langsung, yakni kita bercerita dengan menggunakan alat peraga asli, sesuai dengan kenyataannya. Alat peraga ini bisa berupa benda mati atau benda hidup, misalnya tas sekolah anak, botol minuman, pensil, baju, piring makan, sendok dan garpu serta yang lainnya; benda hidup dan berupa tanaman, misalnya bunga, buah, sayuran, atau binatang kecil, misalnya kupu-kupu, burung merpati, kucing, ikan.

c. Prosedur metode bercerita

Menurut Moeslicathon (2004) dalam memberikan pengalaman belajar melalui penuturan cerita, guru terlebih dahulu menetapkan rancangan langkah-langkah yang harus dilalui dalam bercerita. Bentuk bercerita mana yang dipilih pada dasarnya langkah-langkah kegiatannya sama.

d. Fungsi Bercerita

Menurut Tampubolon (1991) Fungsi kegiatan bercerita bagi anak usia 4-6 th adalah membantu perkembangan bahasa anak dan dengan bercerita pendengaran anak akan berfungsi dengan baik, untuk kemampuan berbicara dengan menambah perbendaharaan kosakata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya, selanjutnya anak dapat mengekspresikan melalui bernyanyi, menulis maupun menggambar sehingga pada akhirnya anak mampu membaca situasi, gambar, tulisan atau bahasa isyarat.

e. Tujuan, kelebihan, dan kekurangan metode bercerita

Tujuan bercerita bagi anak usia 4-6 th adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat

dipahaminya dan lambat laun dapat didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan, dan diceritakan pada orang lain. Karena menurut Bruner, (dalam Tampubolon, 1991) “Bahasa berpengaruh besar pada perkembangan pikiran anak”.

B. Kajian Hasil Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Fitriya Nur Indah Sari yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Moral Nilai Agama Dalam Bersikap Jujur Melalui Permainan Kantin Kejujuran Pada Anak Kelompok B PAUD Puncak Asri Grogol Kabupaten Kediri”. Dalam penelitian ini anak diajak untuk berperilaku jujur melalui permainan kantin kejujuran. Di dalam permainan kantin kejujuran ini disediakan berbagai aneka macam makanan, disini disediakan kotak untuk menaruh uang. Setiap anak yang mengambil makanan uangnya dimasukkan ke dalam kotak yang sesuai dengan harganya, jika ada kembalinya akan mengambil kembalinya sendiri di kotak uang tersebut.

Pada penelitian terdahulu dengan menggunakan permainan kantin kejujuran belum berhasil maksimal. Belum berhasilnya pencapaian ini dikarenakan masih adanya anak yang tidak jujur, karena masih ada anak yang belum mengetahui peraturan dalam permainan ini.

Diharapkan dengan penelitian ini melalui metode bercerita akan berhasil maksimal.

E. Kerangka Berfikir

Pemahaman NAM merupakan kaidah-kaidah moral dan mampu menjadikannya sebagai pedoman-pedoman bertutur kata, bersikap, dan berperilaku. Perkembangan moral tidak terlepas dari lingkungan rumah, lingkungan sekolah sangat berperan dalam pengembangan moral Anak Usia Dini.

Masih rendahnya perilaku moral terutama dalam berperilaku jujur pada anak usia dini, hal ini bisa terlihat dengan adanya anak yang masih suka berbohong. Hal ini terjadi karena anak belum memahami perbuatan baik dan perbuatan buruk. Dan masih rendahnya strategi pembelajaran NAM untuk mengembangkan perilaku jujur pada anak.

Salah satu strategi yang akan peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode bercerita. Diharapkan dengan metode bercerita guru akan dapat memberikan pesan moral.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan dengan menggunakan metode bercerita mampu menembangkan kemampuan berperilaku jujur pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah A TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah siswa 15 anak yaitu 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Alasan dipilih kelompok A karena peneliti mengajar di kelas tersebut.

B. Prosedur Penelitian

Konsep dasar penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi : merencanakan, melaksanakan, merefleksi tindakan secara kolaboratif, dan partisipatif dengan tujuan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dibutuhkan
 - a. Data tentang kemampuan perilaku jujur kelompok A TK Kusuma Mulia Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
 - b. Data tentang proses belajar dan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Pengumpulan Data
 - a. Data tentang kemampuan berperilaku jujur anak kelompok A TK Kusuma Mulia Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri yang digunakan adalah teknik unjuk kerja.
 - b. Data tentang proses belajar dan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan. Anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila dikelas terserap 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 75%.

Data yang telah terkumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = Jumlah keseluruhan anak (satu kelas)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan tidakan siklus III.

D. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Rabu 14 Januari 2015

Siklus II : Rabu 21 Januari 2015

Siklus III : Rabu 28 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas setting penelitian

Penelitian dilaksanakan di. Penelitian ini bertempat di Kelompok A dengan jumlah 22 anak didik. Adapun hal-hal yang di observasi yaitu kemampuan memahami perilaku jujur dan berperilaku jujur anak didik melalui metode bercerita.

Deskripsi penelitian dengan pembelajaran melalui metode bercerita dimana anak mampu mengungkapkan tentang perilaku jujur dan dapat memahami perilaku jujur melalui cerita yang telah di dengar dari guru. Meningkatnya bercerita minat belajar anak didik terhadap pembelajaran melalui metode bercerita adalah salah satu hal yang dapat meningkatkan kemampuan memahami perilaku jujur anak didik terhadap dan berakibat pada peningkatan kemampuan berperilaku jujur.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Seperti yang terjadi pada anak didik kelompok A Kusuma Mulia Kedungsari Tarakan Kabupaten Kediri pada semester II bulan Januari 2015, berdasarkan hasil observasi yang terdiri dari 22 anak, diketahui terdapat permasalahan yang kompleks di hadapi anak pada pembelajaran di kelas, akan tetapi secara umum dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah. Salah satunya siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang kurang kreatif, masih rendahnya pengembangan pembelajaran Nilai Agama Dan Moral dalam memahami perilaku jujur. Memberikan pengetahuan tentang memahami perilaku jujur yang pada umumnya sering dijumpai anak yaitu hanya melalui tanya jawab atau metode pemberian tugas. Hasil

observasi yang di peroleh pada pengembangan memahami perilaku jujur, 12 anak mendapatkan nilai *, 8 anak mendapatkan nilai **, 2 anak mendapatkan ***. Hal ini salah satunya masalah yang berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang bisa mengelola pembelajaran. Masih kurangnya pembelajaran Nilai Agama Dan Moral sehingga anak didik belum memahami perilaku jujur. Hal ini dapat dilihat dari table 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Pemahaman Perilaku Jujur Anak
Kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Pra
Tindakan Melalui Metode Bercerita

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Memahami Perilaku Jujur				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Rido			✓		✓	
2.	Revan		✓				✓
3.	Rehan			✓		✓	
4.	Iwan		✓				✓
5.	Arum						✓
6.	Dimas						✓
7.	Nico						✓
8.	Hana		✓				✓
9.	Zidan						✓
10.	Anisa						✓
11.	Bela						✓
12.	Aris		✓				✓
13.	Ajeng		✓				✓
14.	Najib						✓
15.	Reno						✓
16.	Ludvi						✓
17.	Iren		✓				✓
18.	Pasa						✓
19.	Nando						✓
20.	Ega						✓
21.	Sifa		✓				✓
22.	Laila		✓				✓
Jumlah		12	8				20
Prosentase		54,54 %	36,36%	9,1%		9,1%	90,9%

1. Pelaksanaan siklus I

Waktu pelaksanaan : Rabu, 14 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Macam macam kendaraan

2. Hasil penelitian siklus I

Dari observasi terhadap anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Tarakan Kabupaten Kediri diperoleh hasil kemampuan memahami perilaku jujur dan berperilaku jujur

dari cerita yang di dengar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 4.1
Hasil Penelitian Kemampuan Memahami Berperilaku Jujur Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Melalui Metode Bercerita Siklus I

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Memahami Perilaku Jujur				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Rido			✓		✓	
2.	Revan		✓				✓
3.	Rehan			✓			
4.	Iwan						✓
5.	Arum	✓					✓
6.	Dimas	✓					✓
7.	Nico	✓					✓
8.	Hana						✓
9.	Zidan	✓					✓
10.	Anisa						✓
11.	Bela						✓
12.	Aris						✓
13.	Ajeng						✓
14.	Najib						✓
15.	Reno						✓
16.	Ludvi						✓
17.	Iren						✓
18.	Pasa						✓
19.	Nando				✓		
20.	Ega						✓
21.	Sifa						✓
22.	Laila						✓
Jumlah		4	10	7	1	8	14
Prosentase		18,18 %	45,45 %	31,8%	4,45%	36,36%	63,63%

3. Pelaksanaan siklus II

Waktu pelaksanaan : Rabu, 21 Januari 2015
 Tema : Rekreasi
 Sub Tema : Tata Tertib Rekreasi
 Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran dimana guru bertindak sebagai penyampai materi. Observasi melakukan pengumpulan data-data setiap tindakan yang dilakukan anak dan guru selama kegiatan berlangsung, kemudian mencatat dalam lebar observasi guru dan anak didik

4. Hasil penelitian siklus II

Dari observasi terhadap anak didik kelompok A TK TK Kusuma Mulia Kedungsari Tarokan Kabupaten Kediri diperoleh hasil kemampuan berperilaku jujur malalui metode bercerita yang dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel. 4.4
Hasil Penelitian Kemampuan Memahami Dan Dapat Berperilaku Jujur Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Memahami Perilaku Jujur				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Rido				✓	✓	
2.	Revan		✓				✓
3.	Rehan					✓	
4.	Iwan		✓				✓
5.	Arum	✓					✓
6.	Dimas			✓		✓	
7.	Nico				✓	✓	
8.	Hana		✓				✓
9.	Zidan		✓				✓
10.	Anisa		✓				✓
11.	Bela						✓
12.	Aris		✓				✓
13.	Ajeng			✓			✓
14.	Najib			✓		✓	
15.	Reno				✓	✓	
16.	Ludvi			✓		✓	
17.	Iren		✓				✓
18.	Pasa			✓		✓	
19.	Nando				✓	✓	
20.	Ega			✓		✓	
21.	Sifa		✓				✓
22.	Laila		✓				✓
Jumlah		1	7	9	5	10	12
Prosentase		4,55 %	31,81 %	40,9%	22,72%	45,45%	63,63%

3. Pelaksanaan siklus III

Waktu pelaksanaan : Rabu, 28 Januari 2015
 Tema : Rekreasi
 Sub Tema : Keadaan

4. Hasil penelitian siklus III

Dari hasil observasi pada siklus III terhadap anak didik kelompok A TK TK Kusuma Mulia Kedungsari tarokan kabupaten Kediri diperoleh hasil kemampuan memahami dan berperilaku jujur melalui metode bercerita yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 4.7
Hasil penelitian kemampuan memahami dan dapat berperilaku jujur Siklus III

No	Nama	Aspek Yang Dinilai Dalam Kegiatan Memahami Perilaku Jujur				Kriteria Ketuntasan: Minimal Bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Rido				✓	✓	
2.	Revan			✓			✓

3.	Rehan				✓	✓	
4.	Iwan				✓	✓	
5.	Arum			✓		✓	
6.	Dimas			✓		✓	
7.	Nico				✓	✓	
8.	Hana				✓	✓	
9.	Zidan		✓				✓
10.	Anisa		✓				✓
11.	Bela			✓		✓	
12.	Aris				✓	✓	
13.	Ajeng				✓	✓	
14.	Najib			✓		✓	
15.	Reno				✓	✓	
16.	Ludvi			✓		✓	
17.	Iren				✓	✓	
18.	Pasa			✓		✓	
19.	Nando				✓	✓	
20.	Ega			✓		✓	
21.	Sifa				✓	✓	
22.	Laila				✓	✓	
Jumlah		0	3	7	12	19	3
Prosentase		0%	13,64%	31,82%	54,54%	86,36%	13,64%

metode metode bercerta dalam proses belajar mengajar khususnya mengembangkan kemampuan memahami dan dapat berperilaku jujur pada kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari dapat meningkatkan hasil belajar anak didik.

Hasil tindakan siklus I, II, dan siklus III yang disertai pembahasan dapat di rangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil analisa penggunaan metode metode bercerta

No	Siklus	Nilai perkembangan anak didik				Prosentase tuntas belajar
		*1	*2	*3	*4	
1	Pra Tindakan	54,54%	36,36%	9,1%	0%	9,1%
2	Siklus I	18,18%	45,45%	31,8%	4,45%	36,36%
3	Siklus II	4,55%	31,8%	40,9%	22,72%	45,45%
4	Siklus III	0%	13,64%	31,82%	54,54%	86,36%

Pembelajaran dianggap berhasil jika 75% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar dalam kemampuan berperilaku jujur yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Dengan demikian melalui metode bercerta dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan berperilaku jujur di Taman Kanak-kanak TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun ajaran 2013/2014

A. Pembahasan dan pengambilan simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan hasil belajar

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode metode bercerta efektif untuk meningkatkan kemampuan berperilaku jujur pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dengan metode metode bercerta memudahkan dan dapat menarik perhatian anak agar guru dapat menyampaikan pesan dan informasi kepada anak didik. Sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisiensi proses belajar. Sehingga mampu mengembangkan kemampuan berperilaku jujur anak.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan analisa data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktifitas anak didik dalam pembelajaran melalui metode metode bercerta pada kegiatan setiap siklusnya mengalami peningkatan dan ini berdampak positif terhadap prestasi belajar anak didik yaitu ditunjukkan dengan meningkatkan nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

2. Penarikan simpulan

Dari hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah – langkah yang telah diprogramkan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam penilaian ini. Dengan demikian melalui

B. Kendala dan keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdapat kendala dan keterbatasan antara lain :

1. Kendala
Sulit mencari buku referensi
2. Keterbatasan
Kurangnya sarana prasarana (print) dalam penelitian sehingga menyebabkan penyusunan penelitian ini menjadi kurang maksimal

V.KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerta dapat meningkatkan kemampuan berperilaku jujur pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

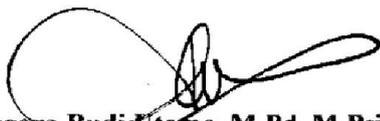
1. Bagi Guru TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan
 - a. Guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang lebih beragam dan menarik.
 - b. Guru memberi motivasi anak didik untuk bisa melakukan perilaku jujur dengan menggunakan metode bermain peran.

- c. Guru hendaknya selalu aktif, kreatif, inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang maksimal
2. Bagi Anak Didik TK Kusuma Mulia Kedungsari Kecamatan Tarokan
 - a. Diharapkan melalui metode bercerita anak mampu memahami perilaku jujur
 - b. Diharapkan anak akan terbiasa kreatif dan tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bercerita
3. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga anak didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan penelitian pada anak didik dan tindakan kelas khususnya anak usia dini dalam memberikan pembelajaran yang tepat dan bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Universitas Jakarta
- Bachri,dkk.2005.*Pengembangan Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Fikri.,dkk.2011.*Pendamping Bahan Ajar Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Berkarakter*.Kediri:Kantor Kementrian Agama.
- Fitriyah Nur Indah Sari.2012.*Meningkatkan Kemampuan Moral Nilai Agama Dalam Bersikap Jujur Melalui Permainan Kantin Kejujuran Pada Anak Kelompok B Paud Puncak Asri Grogol*.Disertai.Tidak Dipublikasikan.Kediri.FKIP UNP
- Gunarti, Winda,dkk.2008.*Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Hidayat,dkk,(2010),*Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*, Jakarta:Universitas Terbuka
- Masitoh,dkk.2006.*Strategi Pembelajaran TK*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Moesloecatoen.2004.*Metode Pengajaran*.Jakarta:Rineka Cipta
- Musfiroh.2005.*Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas
- Nurbiana Dhieni,dkk.2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini. 2009.Jakarta:Depdiknas
- Semiawan.(online), tersedia: <https://igahening1201110019.wordpress.com/anda-tanganku/perkembangan-nilai-moral-dan-agama-untuk-anak-usia-dini/> diunduh tanggal 15 Desember 2014
- Setiyawan,Denny.2011.*Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Sujiono, dkk.(2011).*Metode Pengembangan kognitif*.Jakarta:Universitas Terbuka

Pembimbing I



Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
NIDN.0720058503

Kediri, 22 April 2015

Pembimbing II



Rosa Imani Khan, M.Psi
NIDN. 0705068602